

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DINDA RAHMITA  
198330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2018-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DINDA RAHMITA  
198330032**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/23

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

**PENGARUH PERENCANAAN PAJAK DAN KEBIJAKAN  
DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG  
TERDAFTAR PADA BURSA EFEK  
INDONESIA TAHUN  
2018-2021**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area

Oleh :

**DINDA RAHMITA**  
198330032

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/23

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Nama : Dinda Rahmita


NPM : 198330032

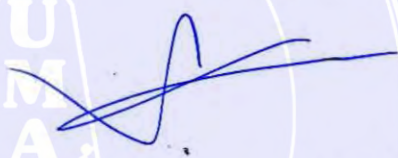
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing


Pemanding

  
(Drs. Ali Usman Siregar, M.Si)

  
(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak)

Mengetahui

  
(Ahmad Rafiqi, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

  
(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)

Dekan

Ka.Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 3 Oktober 2023

### **HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksisanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya lagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Oktober 2023



**(Dinda Rahmita)**  
198330032

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR/SKRIPSI/TEISIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dinda Rahmita  
NPM : 198330032  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 beserta perangkat yang ada (jika di perlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan namanya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 03 Oktober 2023

Yang Menyatakan



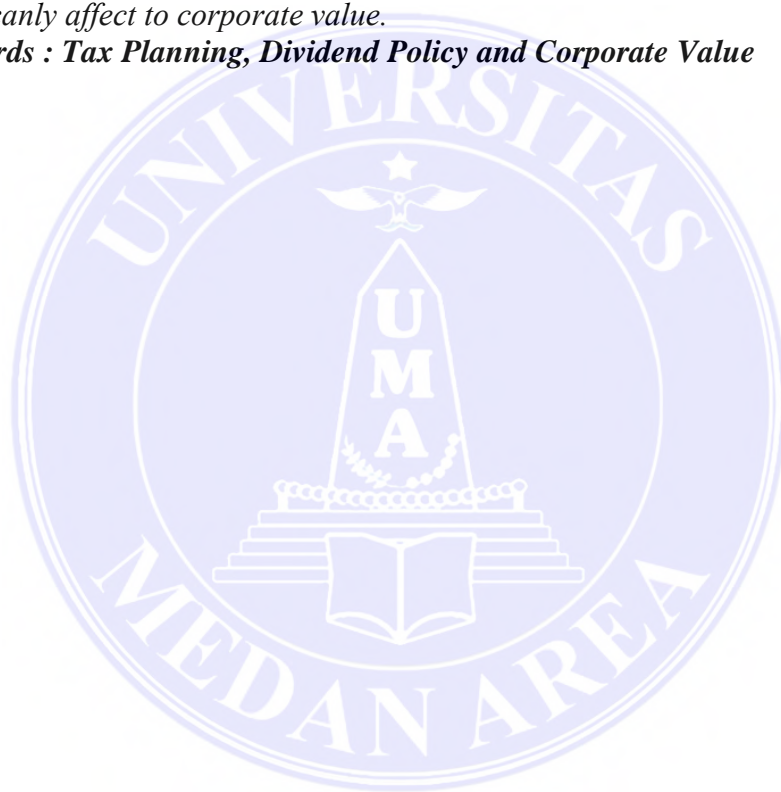
(Dinda Rahmita)

198330032

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine whether there is a significant effect from tax planning and dividend policy simutaenously and partially to corporate value from bank sector that listed on Indonesia Stock Exchange from 2018 – 2021. In this this study uses 45 populations and 12 samples. This study use Effective Tax Rate and Dividend Payout Ratio as Independent variables, the dividend variabel that is used in this study is Price-to-Book Value. The data were analyzed by using multiple linear regression, classical assumption test and hypothesis testing by SPSS Program for Windows. The result from this study show that partially tax planning insignificantly affect to corporate value, dividend policy significantly affect to corporate value. Simultaneously, both tax planning and dividend policy significantly affect to corporate value.*

**Keywords : Tax Planning, Dividend Policy and Corporate Value**



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan kebijakan dividen secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. Dalam penelitian ini menggunakan 45 populasi dan 12 sampel. Penelitian ini menggunakan variabel *Effective Tax Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel independent dan Variabel *Price-to-Book Value* sebagai variabel dependen. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis menggunakan SPSS for Windows. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial perencanaan pajak berpengaruh secara negatif signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, perencanaan pajak dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata kunci : Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan**





## RIWAYAT HIDUP



|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | Dinda Rahmita  |
| NPM                   | 198330032  |
| Tempat, Tanggal Lahir | Patumbak, 14 Juli 2001   |
| Nama Orang Tua:       |  |
| Ayah                  | Alm. Sukar   |
| Ibu                   | Sukiyem  |
| Riwayat Pendidikan:   |  |
| SMP                   | MTsN 1 Medan   |
| SMK                   | SMK Negeri 7 Medan   |
| Riwayat Studidi UMA   | -  |
| Pengalaman Bekerja    | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kasir di KSU "NAYA"</li> <li>2. Admin Penjualan di CV. BAS</li> <li>3. Admin Penjualan di Alkena Store</li> <li>4. <i>Account Executive</i> di PT. Eka Mas Republik</li> <li>5. Tata Usaha di CV. Sains Mulia Abadi</li> </ol> |
| No.hp / Wa            | 0852-6018-0791   |
| Email                 | <a href="mailto:dindarahmita1414@gmail.com">dindarahmita1414@gmail.com</a>   |

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi/Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Bapak Prof Dr. Dadan Ramdan, M.Eng.MSc.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA.
3. Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak.
4. Bapak Ali Usman Siregar, M.Si selaku dosen pembimbing pertama, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
5. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc. selaku dosen pembimbing kedua, atas segala kebaikan dan kesabaran selama membimbing, serta memberikan kepercayaan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
6. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, SE, M.Si, AK, CA selaku sekretaris. Terima

kasihatas kesediaan waktu dan saran-saran yang telah Ibu berikan kepadapeneliti.

7. Orang Tua Saya yang saya Hormati dan Sayangi Ibu Sukiyem dan Alm. Bapak Sukar yang telah membesarkan dan merawat saya dengan penuh cinta dan kasih sayang serta yang selalu memberikan Doa dan Semangat bagi saya. Dan kepada saudara Bambang Sunarto.
8. Teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Areayang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Peneliti menyadari bahwa tugas akhir/skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas akhir/skripsi ini. Peneliti berharap tugas akhir/skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Peneliti



(Dinda Rahmita)

198330032

## DAFTAR ISI

## Halaman

|  |      |
|--|------|
| <b>ABSTRACT</b> .....  | iv   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | v    |
| <b>RIWAYAT HIDUP</b> .....   | vi   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....   | xii  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | xiii |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1    |
| 1.2 Perumusan Masalah.....   | 6    |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....  | 7    |
| 1.4 Tujuan Penelitian.....   | 7    |
| 1.5 Manfaat Penelitian.....  | 8    |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....   | 9    |
| 2.1 Landasan Teori .....   | 9    |
| 2.1.1 Nilai Perusahaan.....  | 9    |
| 2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan .....  | 9    |
| 2.1.1.2 <i>Benefit</i> Dari Kepemilikan Saham .....                                      | 11   |
| 2.1.1.3 Faktor Yang Menentukan Naik Turunnya Saham .....                                 | 11   |
| 2.1.2 Perencanaan Pajak.....   | 12   |
| 2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak .....   | 12   |
| 2.1.2.2 Manfaat Perencanaan Pajak .....  | 13   |
| 2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Pajak .....   | 13   |
| 2.1.2.4 Syarat-syarat <i>Tax Planning</i> Yang Baik .....                                | 14   |
| 2.1.2.5 Jenis-Jenis Perencanaan .....  | 15   |
| 2.1.2.6 Indikator Yang Digunakan Dalam Perencanaan Pajak.....                            | 16   |
| 2.1.3 Kebijakan Dividen .....  | 17   |
| 2.1.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen.....  | 17   |
| 2.1.3.2 Prosedur Pembayaran Dividen oleh Perusahaan .....                                | 19   |
| 2.1.3.3 Aspek Kebijakan Dividen.....   | 20   |
| 2.1.3.4 Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Perusahaan .....                               | 21   |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....  | 21   |
| 2.3 Kerangka konseptual .....  | 22   |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis .....   | 23   |
| 2.4.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....                         | 23   |
| 2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan .....                         | 24   |
| 2.4.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai<br>Perusahaan..... | 2    |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....   | 26   |
| 3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian.....  | 26   |
| 3.1.1 Jenis Penelitian.....  | 26   |
| 3.1.2 Lokasi Penelitian .....  | 26   |
| 3.1.3 Waktu Penelitian .....   | 26   |
| <b>UNIVERSITAS MEDAN AREA</b> Lokasi Dan Sampel.....                                     | 27   |

|           |   |           |
|-----------|---|-----------|
| 3.2.1     | Populasi .....  | 27        |
| 3.2.2     | Sampel .....  | 27        |
| 3.3       | Definisi Operasional Variabel Penelitian .....                                      | 29        |
| 3.4       | Jenis dan Sumber Data Penelitian .....  | 29        |
| 3.4.1     | Jenis Penelitian .....  | 29        |
| 3.4.2     | Sumber Data Penelitian .....  | 30        |
| 3.5       | Teknik Pengumpulan Data .....   | 30        |
| 3.6       | Teknik Analisis Data .....  | 30        |
| 3.6.1     | Uji Statistik Deskriptif .....  | 30        |
| 3.6.2     | Uji Asumsi Klasik .....   | 31        |
| 3.6.2.1   | Uji Normalitas .....  | 31        |
| 3.6.2.2   | Uji Multikolinearitas .....   | 32        |
| 3.6.2.3   | Uji Heteroskedastisitas .....   | 33        |
| 3.6.2.4   | Uji Autokorelasi .....  | 35        |
| 3.6.3     | Uji Regresi .....   | 36        |
| 3.6.4     | Pengujian Hipotesis .....   | 37        |
| 3.6.4.1   | Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....                                   | 37        |
|           | <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                                 | <b>39</b> |
| 4.1       | Hasil Penelitian .....  | 39        |
| 4.1.1     | Deskripsi Hasil Penelitian .....  | 39        |
| 4.1.2     | Hasil Uji .....   | 44        |
| 4.1.2.1   | Uji .Statistik Deskriptif .....   | 44        |
| 4.1.2.2   | Pengujian Asumsi Klasik .....   | 46        |
| 4.1.2.2.1 | Uji Multikolonieritas .....   | 46        |
| 4.1.2.2.2 | Uji Normalitas .....  | 47        |
| 4.1.2.2.3 | Uji Heteroskedastisitas .....   | 48        |
| 4.1.2.2.4 | Uji Autokorelasi .....  | 50        |
| 4.1.3     | Uji Regresi Linear Berganda .....   | 50        |
| 4.1.4     | Pengujian Hipotesis .....   | 52        |
| 4.1.4.1   | Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....                                   | 53        |
| 4.1.4.2   | Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....                       | 52        |
| 4.1.4.3   | Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....   | 54        |
| 4.2       | Pembahasan .....  | 54        |
| 4.2.1     | Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan .....                          | 54        |
| 4.2.2     | Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan .....                          | 55        |
| 4.2.3     | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai<br>Perusahaan ..... | 56        |
|           | <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>   | <b>58</b> |
| 5.1       | Kesimpulan .....  | 58        |
| 5.2       | Saran .....   | 58        |
|           | <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>   | <b>60</b> |
|           | <b>LAMPIRAN .....</b>   | <b>63</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 2. 1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....                  | 21 |
| Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....                        | 27 |
| Tabel 3. 2 Kriteria Pengambilan Sampel .....                    | 28 |
| Tabel 3. 3 Defenisi Operasional Variabel Yang Digunakan.....    | 29 |
| Tabel 4. 1 Tabel Data Efficive Tax Rate .....                   | 39 |
| Tabel 4. 2 Tabel Data Kebijakan Dividen.....                    | 41 |
| Tabel 4. 3 Data Price to Book Value.....                        | 43 |
| Tabel 4. 4 Tabel Uji Statistik Deskriptif .....                 | 45 |
| Tabel 4. 5 Uji Multikolonieritas .....                          | 46 |
| Tabel 4. 6 Uji Normalitas .....                                 | 48 |
| Tabel 4. 7 Uji Park .....                                       | 49 |
| Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi dengan Run-Test.....                | 50 |
| Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....         | 50 |
| Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis Uji Simultan (uji F)..... | 53 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji t .....                                   | 52 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....               | 54 |

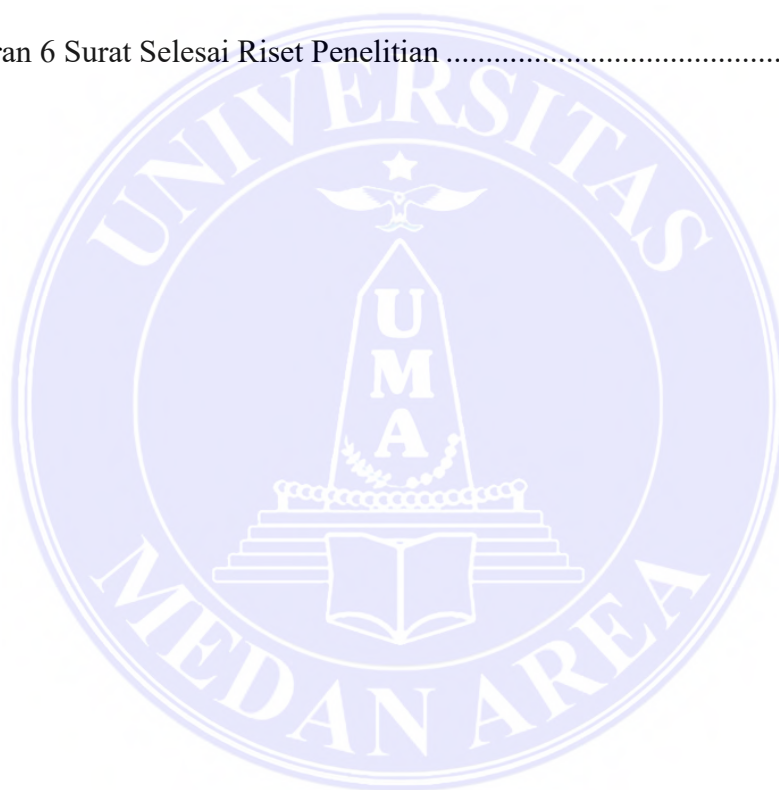
## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Konseptual ..... | 23 |
| Gambar 4. 1 Grafik Histogram .....           | 47 |
| Gambar 4. 2 Grafik Normal P-Plot .....       | 47 |
| Gambar 4. 3 Grafik Scatterplot .....         | 49 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|   |    |
|---|----|
| Lampiran 1 Data Populasi Dan Sampel Perusahaan .....  | 63 |
| Lampiran 2 Data Nilai Price-to-Book Value, <i>Effective Tax Ratio</i> Dan Dividen Payout Ratio..... | 65 |
| Lampiran 3 Output Hasil Olah Data dari SPSS v.25 .....  | 67 |
| Lampiran 4 Surat Pengantar Riset Penelitian.....  | 72 |
| Lampiran 5 Surat Balasan Dari BEI.....  | 73 |
| Lampiran 6 Surat Selesai Riset Penelitian .....   | 74 |





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal menurut UU No. 8 tahun 1996 adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan Lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal memiliki peranan penting dalam peningkatan perekonomian suatu negara (Ayem dan Tia, 2019). Saat ini perkembangan pasar modal di Indonesia cukup pesat, dapat dilihat dari meningkatnya jumlah investor yang ada di Indonesia yang berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Fungsi lain dari pasar modal adalah sebagai sarana investasi pendanaan modal tambahan perusahaan. Sarana investasi diperuntukkan pada perusahaan dan juga perseorangan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Memperoleh keuntungan yang besar merupakan tujuan utama bagi investor. Dimana investor melakukan kegiatan investasi ke suatu perusahaan pada saat tertentu dengan tujuan agar modal yang ditanamkan dapat digunakan secara efektif dan efisien sehingga akan menghasilkan keuntungan.

Pada Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat beberapa sektor yang terdaftar, salah satunya ialah sektor perbankan. Perbankan menjadi salah satu sektor yang paling penting dalam menggerakkan perekonomian suatu negara, baik di negara maju maupun negara yang sedang berkembang melalui pemodalannya yang dilakukan untuk perusahaan-perusahaan yang sedang berkembang. Melalui, pemodalannya ke perusahaan-perusahaan tentu pihak bank mengharapkan *feedback* berupa bunga

pinjaman yang akan menjadi sebuah pendapatan bagi bank. Bank yang memiliki kontribusi besar bagi perusahaan akan berpeluang lebih besar dalam memperoleh keuntungan. Secara jangka panjang hal ini akan berpengaruh pada nilai perusahaan dan berdampak pada kesejahteraan investor perusahaan tersebut.

Pentingnya menjaga sebuah nilai perusahaan karena nilai perusahaan merupakan nama baik yang didapatkan oleh suatu perusahaan dengan cara melakukan bisnis pada jangka waktu tertentu. Bisa dikatakan menjadi nilai perusahaan yang baik Ketika maksud atau tujuan yang dimiliki oleh setiap perusahaan tercapai. Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi nilai perusahaan karena nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran investor. Dalam memaksimalkan kemakmuran investor dapat dicapai dengan cara mengoptimalkan nilai perusahaan. Di pasar modal semakin tinggi harga saham cenderung mencerminkan tingginya nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dilihat dari peningkatan harga sahamnya. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan menandakan bahwa pasar percaya akan kinerja perusahaan saat ini maupun kedepannya. perusahaan yang asetnya besar mempunyai nilai perusahaan yang besar karena skala ekonominya besar, biaya kebangkrutan yang rendah dan peringkat kredit yang tinggi. Perusahaan akan mempunyai kemampuan untuk meningkatkan harga saham baru dan mendapatkan hutang dengan mudah, sedangkan perusahaan kecil punya resiko kebangkrutan bila menggunakan hutang dan kemungkinan kehilangan kontrol bila menerbitkan ekuitas sehingga nilai

perusahaan susah naik(Santoso ,2018). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa factor seperti kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, harga saham, kebijakan hutang, kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan tersebut serta pendapatan yang dihasilkan perusahaan setiap periodenya.

Nilai perusahaan merupakan sebuah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terdapat kinerja perusahaan saat ini namun juga ada prospek perusahaan di masa mendatang(Ayem dan Tia, 2019).Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan perbandingan yang didapatkan antara harga saham dengan nilai buku dari saham tersebut yang menunjukka apakah harga saham yang diperdagangkan dalam kondisi di atas atau di bawah dari nilai buku saham perusahaan. Rasio akan menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah nilai investasi. Harga saham tentu pasti tidak akan selalu naik setiap periodenya ada banyak faktor yang mempengaruhinya baik dari segi kinerja keuangan secara periodik dan juga dari isu-isu kasus yang ada kaitanya dengan pajak.

Pajak merupakan suatu bentuk penerimaan bagi negara yang digunakan untuk membiayai APBN. Namun, pajak merupakan sesuatu yang membebani keuangan perusahaan oleh karena itu banyak perusahaan yang tersangkut kasus-kasus yang berkaitan dengan perpajakan.. Pada tahun 2021 Menteri keuangan Indonesia Ibu Sri Mulyani pada saat rapat kerja dengan komisi XI DPR RI

memberikan pernyataan bahwa banyak perusahaan yang mengaku rugi hanya untuk menghindari pajak, padahal terus menerus beroperasi dan melakukan ekspansi bisnisnya di Indonesia. Padahal kementerian keuangan telah menurunkan Pajak penghasilan badan dari 25 persen menjadi 22 persen. Namun tetap saja jumlah perusahaan yang mengaku rugi selama 5 tahun berturut-turut terus bertambah dari 5.199 Wajib Pajak pada tahun 2011-2016, menjadi 9.496 Wajib pajak pada tahun 2015-2019. Sementara, semakin banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak, Indonesia belum memiliki mekanisme untuk mendeteksi penghindaran pajak secara komprehensif. Sehingga, hal inilah yang dimanfaatkan oleh banyak pihak sebagai celah untuk menghindari pajak penghasilan badan dalam menambah laba yang sebenarnya namun tidak dikenakan pajak (Karina, 2021).

Perencanaan pajak adalah proses yang dilakukan untuk memaksimalkan *earning after tax*, dengan memanfaatkan peluang atau kesempatan dalam ketentuan peraturan yang dibuat oleh pemerintah untuk memanfaatkan perbedaan tarif pajak dan perbedaan perlakuan atas objek pajak sebagai dasar pengenaan pajak. Perencanaan pajak harus dilakukan secara terstruktur agar beban pajak yang dikenakan serendah mungkin dengan memanfaatkan peraturan perpajakan agar laba setelah pajak menjadi lebih tinggi (Kartika, 2021).

Sementara itu faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan dividen yang ditetapkan oleh perusahaan. Dividen adalah bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham, berupa besaran nilai dividen yang dibagikan oleh perusahaan pada investor pada setiap

periodenya. Besar kecilnya dividen yang dibayarkan tentu saja akan sangat mempengaruhi pencapaian tujuan maksimalisasi kesejahteraan tersebut. Pembagian dividen dari setiap perusahaan tentu berbeda-beda karena dari laba yang didapatkan dari operasional perusahaan tentu digunakan kembali untuk keperluan operasional periode selanjutnya. Tentu semakin besar dividen yang dibagikan perusahaan akan menarik minat investor baru tertarik sehingga meningkatnya permintaan saham. Permintaan saham yang meninggi akan membuat harga saham menjadi lebih tinggi.

*Cum date* berasal dari singkatan cumulative date. Yaitu sebuah tanggal yang menentukan bagi para investor yang berhak mendapatkan dividen dari sebuah emiten. Bila pembelian saham setelah melewati jadwal cum date investor tidak memiliki hak untuk mendapatkan dividen. Jadwal cum date hanya berlangsung selama satu hari jadi pada hari ini investor akan berlomba supaya namanya tercatat sebagai penerima hak dividen. Terdapat kemungkinan pada tanggal *cum date* harga sebuah saham akan meningkat. Sedangkan *Ex date* merupakan satu hari setelah hari cum date. Sebanyak apa pun seorang investor membeli saham sebuah emiten saat periode ex date, dia tetap tidak akan mendapatkan hak dividen dari perusahaan tersebut Selain itu, pada ex date harga saham tertentu berkemungkinan turun karena tidak ada lagi katalis positif yang mendorong harga saham. Lalu *Recording Date Recording date* ialah waktu pencatatan trader saham untuk mendapatkan dividen. Biasanya momen ini jatuh pada cum date pasar tunai (Aryanti, Harahap, and Thoyib 2022).

Berikut contoh kasus peningkatan harga saham jelang *cum date* Saham BJTM membagikan dividen sebesar Rp43,64 per lembar dengan *cum date* pada 7 Februari 2017. Menjelang *cum date*, saham BJTM beranjak naik 4 persen dalam 7 hari perdagangan sejak 1 Februari 2017. Lalu, pada tanggal 7 Februari 2017, saham BJTM ditutup Rp640, sehingga saham ini mempunyai dividen yield (rasio besaran dividen per saham dibandingkan dengan harga saham pada saat *cum date*) sebesar 6,8 persen. Namun, sehari setelahnya atau pada *ex date*, para pelaku pasar berlomba-lomba untuk melakukan aksi jual setelah memastikan namanya berhak mendapatkan dividen. Alhasil penurunan harga saham BJTM pun tak dapat terhindarkan dan saham bank ini ditutup di level Rp585 atau melemah 8,6 persen dibandingkan penutupan 7 Februari. Angka penurunan saat *ex date* tersebut lebih dari besaran dividen yield. Namun, sebulan setelahnya saham BJTM kembali membaik dan saat ini diperdagangkan di kisaran Rp640 per lembar (Tofler 2017).

Sektor perbankan adalah sektor yang penting bagi kehidupan manusia. Dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari, manusia tidak dapat lepas dari urusan perbankan, mulai dari transaksi *top-up* pembayaran tagihan, simpan-tarik uang, dan pinjaman modal usaha.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Bursa Efek Indonesia terdapat 45 perusahaan yang terdaftar pada akhir tahun 2021, diketahui bahwa perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah sebanyak 12 perusahaan yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah

Jawa Timur Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Tbk, PT Bank Bumi Arta Tbk, PT Maybank Indonesia Tbk, Pt Bank Mega Tbk, PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik mengambil topik dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

### 1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah perencanaan pajak (*Tax Planning*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 ?
2. Apakah kebijakan dividen (*Dividend Policy*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021 ?
3. Apakah perencanaan pajak (*Tax Planning*) dan kebijakan dividen (*Dividend Policy*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh dari Kebijakan Dividen secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari Perencanaan pajak & Kebijakan Dividen secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat praktis, untuk dapat menambah wawasan khususnya dalam bidang perpajakan, serta sebagai penerapan ilmu/teori yang dipelajari semasa kuliah dengan kenyataan yang terjadi di industri.
2. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya dan bahan pertimbangan untuk mengisi kekurangan dan memanfaatkan kelebihan pada saat melakukan penelitian lanjutan.
3. Manfaat kebijakan, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan maupun investor dalam melakukan suatu tindakan/penerapan suatu kebijakan.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Nilai Perusahaan

###### 2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Perusahaan pada dasarnya dirikan untuk terus menciptakan nilai tambah dari sejumlah uang yang ditanamkan. Perusahaan yang menerapkan prinsip-prinsip ekonomi, umumnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian laba maksimal namun juga berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya.(Pertiwi and Darmayanti 2018)Nilai perusahaan digambarkan sebagai sebuah nilai yang didapatkan dari besaran jumlah harga yang dibayarkan oleh investor saat melakukan pembelian saham melalui Bursa Efek Indonesia. Peningkatan nilai perusahaan akan tercermin pada harga saham yang terus naik, nilai perusahaan bisa juga disebut sebagai cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset dari suatu perusahaan. (Brigham and Houston, 2019)

Jika perusahaan berjalan lancar, maka nilai saham perusahaan secara perlahan akan meningkat. Nilai saham menjadi indeks yang tepat untuk mengukur tingkat efektivitas dari manajemen perusahaan. nilai perusahaan yang sudah *go public* tercermin pada harga saham perusahaan, untuk memaksimalkan nilai perusahaan memiliki arti yang luas daripada memaksimalkan laba perusahaan

(Sumantri dan Andini, 2019). Jika ingin memaksimalkan nilai suatu perusahaan, manajemen harus memanfaatkan aset yang ada dan memperbaiki kelemahan pada perusahaan tersebut. Analisis keuangan membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan dan mengambil langkah-langkah perbaikan.

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator harga pasar saham sangat dipengaruhi juga oleh peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan signal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, sehingga akan meningkatkan harga saham. Dengan meningkatnya harga saham maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Nilai perusahaan dapat diukur melalui dua acara yaitu *Price Earning Ratio (PER)* Tobin's Q dan *Price to book Value (PBV)*.

*Price-to-Book Value (PBV)* adalah sebuah rasio perbandingan antara harga saham di pasar dengan nilai buku dari saham tersebut (Hery, 2017 : 6). PBV sering digunakan sebagai acuan dalam menentukan nilai saham pada harga pasarnya. Semakin rendah nilai PBV berarti semakin rendah harga saham terhadap nilai bukunya.

*Price-to-Book Value (PBV)* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham di pasar. Semakin besar nilai rasio ini maka pasar. Semakin besar nilai rasio ini maka pasar percaya terhadap prospek perusahaan kedepannya (Hery, 2017 : 6)

PBV merupakan penilaian investor terhadap sebuah perusahaan yang cenderung dikaitkan terhadap harga saham perusahaan. Rasio PBV (*price book value*) dapat dirumuskan sebagai berikut dalam satuan persentase. PBV

merupakan penilaian investor terhadap sebuah perusahaan yang cenderung dikaitkan terhadap harga saham perusahaan.(Dewi and Suryono, 2019)

### 2.1.1.2 *Benefit* Dari Kepemilikan Saham

Menurut (Dr. Sri Handini dan Dra. Erwin Dyah Astawinetu, 2019 : 65) terdapat beberapa keuntungan dalam memiliki saham sebagai bentuk kewajiban yang harus diterima, yaitu :

1. Memperoleh dividen yang akan diberikan pada setiap periode tertentu.
2. Memperoleh *capital gain*, yaitu keuntungan pada saat saham yang dimiliki tersebut dijual kembali pada harga yang lebih mahal.
3. Memiliki hak suara bagi pemegang saham jenis *common stock* pada RUPS.
4. Dalam pengambilan kredit ke bank, jumlah kepemilikan saham dapat dijadikan sebagai salah satu pendukung jaminan. Dengan tujuan untuk membuat pihak bank lebih yakin terhadap kemampuan keuangan calon debitur.

### 2.1.1.3 Faktor Yang Menentukan Naik Turunnya Saham

Ada beberapa faktor dan kondisi yang mempengaruhi naik turunnya suatu saham yaitu:

1. Kondisi makro dan mikro ekonomi suatu Negara.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan sesuatu. Contohnya ekspansi.
3. Pergantian direksi.
4. Adanya direksi ataupun komisaris yang terlibat dalam tindak pidana.
5. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan atau kenaikan .
6. Resiko sistematis, yaitu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.

7. Efek psikologi pasar.
8. Isu-Isu tertentu

$$P r i c e \text{ - } t o \text{ - } B o o k \text{ - } V a l u e = \frac{P e r s e n \text{ - } P a j a k \text{ - } P a s a r}{P e r s e n \text{ - } P a j a k \text{ - } B u k u}$$

Sumber : Dewi and Suryono, 2019

Rumus untuk menghitung *Price-to-Book Value* :

## 2.1.2 Perencanaan Pajak

### 2.1.2.1 Pengertian Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengatur pencatatan akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan cara-cara yang legal (Pohan, 2016). Dengan kata lain tujuan dari perencanaan pajak adalah usaha yang dilakukan oleh pihak manajemen untuk mewujudkan keinginan para investor untuk memperoleh dividen yang lebih tinggi dengan mengeluarkan biaya beban pajak yang lebih kecil (Achyani dan Lestari, 2019). Kegiatan perencanaan pajak merupakan satu dari sekian banyak cara yang dilakukan untuk memanipulasi pelaporan keuangan perusahaan. Perencanaan pajak dapat diterapkan apabila terdapat *good governance* (tata kelola yang baik) dari manajemen perusahaan. *Corporate governance* ini menggambarkan hubungan seluruh pihak-pihak yang terkait agar jalannya kinerja perusahaan bisa ditentukan dengan baik (Hidayat dan Pesudo, 2019). Perencanaan pajak yang baik mengharuskan perusahaan mengikuti dan mengetahui perkembangan peraturan UU perpajakan terbaru. Perencanaan pajak

yang baik memungkinkan wajib pajak terhindar dari pengenaan sanksi pajak, baik sanksi administrasi maupun sanksi pidana.

### 2.1.2.2 Manfaat Perencanaan Pajak

Menurut (Drs. Chairil anwar Pohan, M.Si. 2018), ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari perencanaan pajak yang dilakukan secara tepat yaitu :

1. Menghemat kas keluar, karena beban pajak adalah sebuah unsur yang dapat dikurangi.
2. Mengatur *cash-flow*, karena dengan perencanaan pajak yang tepat dapat diestimasi kebutuhan kas untuk pajak dan menentukan saat pembayaran sehingga perusahaan dapat menyusun anggaran kas secara lebih akurat.

### 2.1.2.3 Tujuan Perencanaan Pajak

Menurut (Drs. Chairil anwar Pohan, M.Si. 2018) ada beberapa yang merupakan tujuan dari perencanaan pajak, yaitu :

1. Memaksimalkan laba setelah pajak.
2. Mengurangi beban pajak yang terhutang. Hal ini harus dilakukan dengan cara yang legal.
3. Meminimalisir terjadinya kejutan pajak (*Tax Surprise*) jika terjadi pemeriksaan pajak yang dilakukan oleh fiskus.
4. Memenuhi kewajiban perpajakan secara baik, efektif dan juga efisien sesuai dengan UU Perpajakan yang berlaku, seperti :

- a. Mematuhi segala syarat dan ketentuan yang administratif yang berlaku, agar terhindar dari sanksi contohnya seperti bunga, kenaikan tarif, denda dan juga penjara.
- b. Melaksanakan segala ketentuan perundang-undangan perpajakan secara efektif yang terkait dengan pelaksanaan pemasaran, pembelian dan fungsi keuangan seperti pemotongan dan pemungutan pajak (PPh pasal 21, 22 dan pasal 23)

Dalam pengefesiensian pajak, ada beberapa faktor pajak yang harus dilakukan dalam setiap situasi bila memungkinkan, yaitu :

1. Usahakan penghasilan tersebut tidak termasuk kedalam penghasilan kena pajak.
2. Meningkatkan biaya-biaya yang dapat dikurangkan atau biaya tertentu yang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak dikurangi/dialihkan ke
3. Pertimbangkan antara naiknya penghasilan dengan beban pajak yang mungkin bisa saja meningkat.

#### **2.1.2.4 Syarat-syarat *Tax Planning* Yang Baik**

Menurut (Drs. Chairil anwar Pohan, M.Si. 2018)ada pun syarat-syarat yang wajib dipenuhi agar perencanaan pajak berjalan dengan baik, yaitu :

1. Tidak melanggar ketentuan pajak. Jadi, dalam hal perekayasaan perpajakan yang dilakukan tidak tergolong ke dalam *tax evasion* (penghindaran pajak).
2. *Reasonable*. Bersifat wajar dilakukan dalam transaksi bisnis.
3. Didukung dengan bukti-bukti transaksi yang memadai. Kebenaran formal dan material yang terjadi dalam suatu transaksi keuangan perusahaan dapat

dibuktikan dengan adanya kontrak perjanjian dengan pihak-pihak yang bersangkutan. Contoh bukti transaksi yaitu *Purchase Order, Delivery Order, invoice*, dan juga faktur pajak sebagai bukti penagihannya serta pembukuannya.

### 2.1.2.5 Jenis-Jenis Perencanaan

Berikut ini adalah beberapa contoh trik-trik perencanaan pajak yang dapat dipertimbangkan dalam implementasinya, yaitu :

#### 1. Memaksimalkan Biaya-Biaya Yang Dapat Dikurangkan

Dalam hal ini dapat dicontohkan seperti biaya promosi. Apabila dikaitkan dengan aspek pajak, biaya promosi dapat diakui sebagai pengurang penghasilan bruto (biaya fiskal) sepanjang benar-benar dikeluarkan untuk mendapatkan, menagih, dan memelihara penghasilan (UU PPh Pasal 6 ayat (1) huruf (a) (Direktorat Jenderal Pajak 2013).

#### 2. Merger Antara Perusahaan Yang Terus Menerus Merugi Dengan Perusahaan Yang Laba

Dalam suatu industri, terkadang bisa saja terjadi perusahaan yang terus menerus merugi selama beberapa periode sebelum menghasilkan laba, sedangkan di perusahaan lain yang masih dalam satu industry sudah menghasilkan laba. Dengan demikian, perusahaan membayar PPh atas laba yang lebih besar dari laba sebenarnya. Menurut Pasal 3 Per-Menkeu No. 43/PMK.03/2008, apabila kedua perusahaan merger dengan nilai buku, tidak boleh mengompensasikan kerugian/sisa kerugian dari wajib pajak yang menggabungkan diri atau wajib pajak yang dilebur. Akumulasi kerugian

perusahaan yang merugi tersebut dapat dikompensasikan dengan selisih lebih atas penilaian kembali aktiva tetap hasil revaluasi aktiva tetap yang dilakukan berdasarkan nilai pasar yang wajar, dan atas selisih lebih setelah kompensasi kerugian tersebut dikenai PPh final 10%.

### 3. Penundaan Penghasilan

Dapat dicontohkan sebagai berikut pada tanggal 31 Desember perusahaan menutup buku. Pada bulan Desember tersebut terdapat peningkatan permintaan yang drastis. Pajak atas laba dari lonjakan permintaan tersebut sudah harus dibayar paling lambat tanggal 25 Maret tahun selanjutnya. Di samping itu, angsuran PPh 25 di tahun berikutnya otomatis akan menjadi lebih besar. Solusinya adalah bila memungkinkan, pengusaha dapat melakukan pendekatan kepada *customer* agar pengantaran produk dapat dilakukan pada awal bulan di tahun berikutnya. Dengan demikian, pembayaran pajak atas transaksi tersebut dapat ditunda satu tahun.

### 4. Percepatan pembebanan biaya

Pada akhir tahun fiskal sebaiknya dilakukan *review* untuk melihat biaya-biaya yang dapat segera dibebankan pada tahun ini. Misalnya, biaya konsultan hukum, konsultan pajak, dan juga auditor. Dengan demikian, sama dengan penundaan penghasilan akan dapat menunda pembayaran setahun.

#### 2.1.2.6 Indikator Yang Digunakan Dalam Perencanaan Pajak

Rasio yang biasa digunakan dalam pengukuran perencanaan pajak adalah *Effective Tax Rate (ETR)*. *Effective Tax Rate (ETR)* adalah tingkat pajak aktif dari perusahaan yang dapat dikalkulasi dari beban pajak penghasilan yang dikemudian



dibagi dengan laba sebelum pajak (EBIT). Semakin rendah nilai ETR, semakin baik perencanaan pajak dari suatu perusahaan. Beban pajak yang digunakan hanya menggunakan beban pajak kini karena pada beban pajak kini dimungkinkan untuk melakukan pemilihan kebijakan-kebijakan yang terkait dengan akuntansi dan perpajakan.

Rumus menghitung *Effective Tax Rate* :

$$Effective\ Tax\ Rate = \frac{V_{pp}}{V_{pp} + V_{net\ income}}$$

Sumber : Hidayat and Pesudo, 2019

### 2.1.3 Kebijakan Dividen

#### 2.1.3.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen diukur berdasarkan dengan *Dividen Payout Ratio* (*DPR*), yaitu besarnya dividen yang dibagikan dari laba bersih tahun berjalan kepada para investor. Pengambilan keputusan dividen merupakan bagian dari keputusan pembelanjaan perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan pembelanjaan internal perusahaan. Hal ini karena besar kecilnya dividen yang dibagikan akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih perusahaan (Sudana, 2015).

Permasalahan dalam kebijakan dividen adalah apakah pembagian dividen dapat mempengaruhi nilai dan struktur modal perusahaan. Semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan maka investor akan semakin berminat untuk berinvestasi. Namun, selain untuk meningkatkan minat investor. Dividen juga dapat ditahan

untuk digunakan kembali dalam keputusan investasi yang menghasilkan *return* yang lebih tinggi dari periode sebelumnya. Jika perusahaan mempunyai sisa laba setelah semua proyek investasi yang dapat diterima dibelanjakan, baru kemudian dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham (Sudana, 2015).

Perlu diketahui bahwasannya tujuan seorang investor yang menginvestasikan dananya dalam perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan yang berupa dividen atau capital gain. Dividen merupakan pendapatan yang diperoleh pada setiap periode selama saham masih dimiliki, sedangkan capital gain adalah pendapatan yang diperoleh karena harga jual saham lebih tinggi dari pada harga belinya. Bagi investor yang bertujuan mendapatkan capital gain juga masih memerlukan informasi tentang dividen. Informasi merupakan salah satu faktor kunci bagi investor di pasar modal dalam rangka mewujudkan untuk memperoleh *profit* atas investasinya. Investor dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang mereka dapatkan, investor akan mengetahui kapan saat yang tepat untuk membeli, mempertahankan, menjual ataupun tidak membeli saham tersebut sama sekali. Salah satu contoh informasi tersebut adalah pengumuman dividen. Informasi pembayaran dividen merupakan informasi bagi investor bahwa perusahaan memiliki kinerja dan keuangan yang cukup baik. (Nazariah 2020).

Informasi yang terkandung dalam pengumuman pembagian dividen akan memberikan reaksi dan keputusan yang berbeda-beda dari setiap investor. Pada umumnya adanya pembagian dividen memberikan gambaran adanya kemampuan

perusahaan untuk memberikan keuntungan bagi investor.(Aryanti, Harahap, and Thoyib 2022)

### 2.1.3.2 Prosedur Pembayaran Dividen oleh Perusahaan

Secara umum untuk prosedur pembayaran dividen dibagi menjadi 5 tahapan, yaitu :

1. Tanggal pengumuman (*declaration date*), merupakan tanggal pengumuman pembagian dividen oleh perusahaan.
2. *Cum-dividend Date*, merupakan tanggal terakhir untuk mendapatkan hak dividen atas saham yang dibeli.
3. *Ex-Dividend Date*, merupakan tanggal di mana perdagangan saham sudah tidak mengandung hak dividen. Jadi, jika ada investor yang hanya ingin sekedar mendapatkan dividen maka bisa dengan cara membelinya tepat saat *cum-dividend date* kemudian menjualnya saat *ex-dividen date*, maka investor masih berhak atas dividen dari saham tersebut.
4. Tanggal pencatatan (*recording date*), merupakan tanggal penentu apakah para pemegang saham yang berhak mendapatkan dividen.
5. Tanggal pembayaran (*dividend payment*), merupakan tanggal pembayaran dividen kepada pemegang saham yang berhak.

Pergerakan harga saham sebelum dan sesudah *cum date* akan mempengaruhi keputusan investor karena menyangkut tentang *profit* yang akan diterima oleh investor (Nazariah, 2020).

### 2.1.3.3 Aspek Kebijakan Dividen

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam kebijakan dividen, yaitu :

#### 1. Stabilitas dividen

Perusahaan yang membayar dividen stabil dari waktu ke waktu kemungkinan besar dinilai lebih baik daripada perusahaan yang membayar dividen secara stabil menggambarkan kondisi keuangan yang stabil dan begitu juga sebaliknya.

#### 2. *Target Payout Ratio*

Bagi sejumlah perusahaan mengikuti kebijakan *target dividend payout ratio* jangka panjang, maka hal ini akan mengakibatkan besaran jumlah dividen yang dibayarkan berfluktuasi. Perusahaan hanya akan meningkatkan *dividend payout ratio*, apabila pendapatan perusahaan meningkat dan perusahaan merasa mampu untuk mempertahankan kenaikan pendapatan tersebut dalam periode jangka panjang.

#### 3. Regular dan *extra dividend*

Salah satu cara perusahaan meningkatkan dividen kas adalah dengan memberikan *extra dividend* di samping *regular dividend*. Hal ini biasanya dilakukan jika pendapatan perusahaan meningkat cukup besar tetapi sifatnya hanya sementara. Apabila tidak terjadi peningkatan pendapatan perusahaan, maka dividen yang dibayarkan hanya regular dividen.

### 2.1.3.4 Dampak Kebijakan Dividen Terhadap Perusahaan

Kebijakan dividen bisa memberikan beberapa dampak kepada perusahaan yaitu :

1. Meningkatkan minat investor untuk berinvestasi diperusahaan dengan harapan memperoleh *feedback* berupa dividen dan juga selisih peningkatan harga saham setelah beberapa periode tertentu.
2. Mengurangi dana yang dapat digunakan kembali untuk membiayai keperluan operasional pada periode berikutnya karena jumlah laba ditahan berkurang.

$$= \frac{V \text{ (???) } P \text{ (???)}}{P \text{ (???)}}$$

Sumber : Dewi and Suryono, 2019

Rumus perhitungan kebijakan dividen (*Dividend Payout Ratio*) :

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. 1**

### Tinjauan Penelitian Terdahulu

| No | Nama Peneliti                    | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian  |
|----|----------------------------------|---|---|
| 1. | Sri Ayem dan Irmawati Tia (2019) | Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016. | Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa perencanaan pajak, kebijakan dividen dan profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan |
| 2. | Diana Santika Dewi dan           | Pengaruh Kebijakan  | Hasil dari penelitian ini yaitu   |

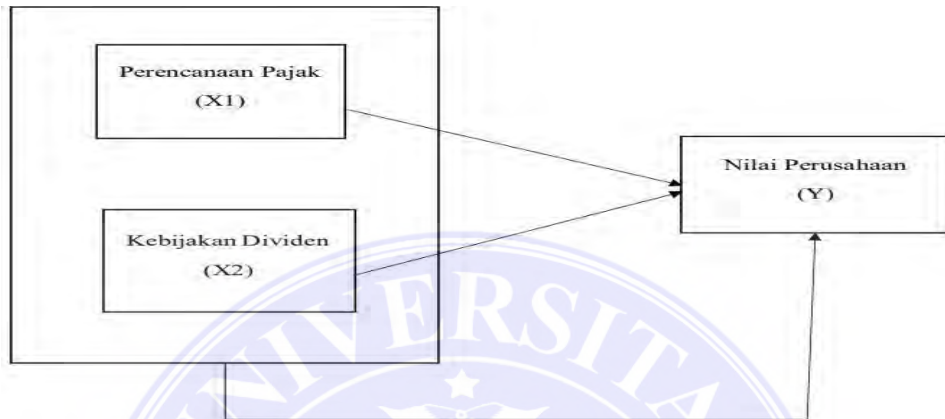
| No | Nama Peneliti   | Judul Penelitian  | Hasil Penelitian   |
|----|---|---|--|
|    | Bambang Suryono (2019)  | Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.  | bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Namun secara parsial kebijakan dividen dan kebijakan hutang berpengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 3. | Sulistyo Wahyudin Hidayat dan David Adechandra Ashedica Pseudo (2019)   | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Ariabel Moderasi | Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, kepemilikan manajerial berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan.  |
| 4. | Syofie Indah Kartika (2021)   | Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei.             | Hasil dari penelitian ini adalah secara parsial perencanaan pajak dan kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.   |
| 5. | Lia Nirawati, Acep Samsudin, Aisyah Puteri Pradanti, Aisyah Widya Ayu, Cantika Aura Jahzy, Intan Dwi Isma Saputri, dan Azzahra Prisichella. (2022). | Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan   | Hasil penelitian ini yaitu kebijakan dividen berdampak negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.   |

Sumber : Rekapitan tinjauan penelitian terdahulu

### 2.3 Kerangka konseptual

Berdasarkan landasan teori dan beberapa referensi dari penelitian terdahulu, penelitian ini menguji pengaruh dari perencanaan pajak (*Tax Planning*) dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Variabel pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price-to-book Value* (PBV). Sedangkan, variabel independen

yaitu perencanaan pajak dan kebijakan dividen. Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Konseptual**

## 2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka konseptual di atas maka hipotesis pada penelitian ini adalah :

### 2.4.1 Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Salah satu emiten perbankan PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) atau yang sering dikenal dengan Bank Panin pernah terseret kasus pajak. November lalu KPK menyebut temuan bayar pajak PT Bank Pan Indonesia (Bank Panin) pada Desember 2017 sebesar Rp926 miliar tetapi ditawarkan agar hanya wajib membayar pajak sebesar Rp300 miliar saja. Sentimen negatif pun terus menghantui dan membuat harga saham PNBN terus menurun (Setiawati 2023).

Perencanaan pajak yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan sering disalahartikan dan dimanfaatkan untuk kepentingan diri sendiri. Para investor ingin perencanaan pajak dilakukan untuk memberikan dampak positif demi kemajuan perusahaan. Lemahnya dalam pengendalian internal dan kualitas

*corporate governance* yang buruk dapat menyebabkan perencanaan pajak bisa gagal dan merugikan perusahaan itu sendiri nantinya (Aulia Hendra and NR 2020)

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah :

H<sub>1</sub>: Perencanaan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 2.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Harga saham PT Bank Tabungan Negara Tbk kembali ditutup menguat pada perdagangan hari ini (21/12). Saham emiten bank spesialis kredit perumahan ini naik 15 poin atau 1,09% ke level Rp 1.395. Jumlah saham yang diperdagangkan mencapai 24 juta lembar, dengan total nilai transaksi (*turnover*) sebesar Rp 34 miliar. Volume dan nilai transaksi ini mengalami lonjakan dari rata-rata perdagangan saham BBTN senilai Rp 15 miliar - Rp 20 miliar perhari. Pergerakan harga saham BBTN mengalami peningkatan seiring berakhirnya masa perdagangan saham (*cum date*) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Untuk mendapatkan *right*, yang nantinya bisa ditukar menjadi saham pada harga pelaksanaan Rp 1.200, investor harus memiliki saham BBTN paling lambat Rabu 22 Desember (Putra, 2022).

Kebijakan dividen adalah keputusan dari dewan direksi mengenai laba yang didapat perusahaan pada akhir periode pembukuan apakah dibagikan atau ditahan sebagai penambah modal untuk kegiatan operasional untuk periode selanjutnya. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah :

H<sub>2</sub> : Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.



### 2.4.3 Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Perencanaan yang dilakukan oleh perusahaan umumnya memiliki tujuan untuk mengurangi besaran pembayaran pajak ke pemerintah. Kebanyakan perusahaan memikirkan banyak cara untuk meminimalisir pembayaran pajak baik secara legal maupun illegal. Namun, masih sangat disayangkan karena masih banyak perusahaan yang melakukan perencanaan pajak secara illegal dibuktikan dengan banyaknya kasus-kasus pajak seperti penggelapan pajak, kasus suap pejabat, dll. Hal ini membawa pengaruh buruk terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai tanda balas jasa terhadap para investor. Besaran dividen yang dibagikan tergantung dari pada keputusan dewan direksi. Umumnya untuk perusahaan yang membagikan dividen secara rutin setiap periode dan dengan persentase yang cukup besar maka besar kemungkinan banyak investor yang berminat untuk membeli saham secara jangka panjang. Oleh karena itu, nilai perusahaan akan meningkat karena adanya minat investor.

Pengaruh secara simultan dari perencanaan pajak dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 -2021. Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesisnya adalah

H<sub>3</sub> : Perencanaan Pajak dan Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Yang dimaksud dengan asosiatif adalah penelitian yang bermaksud untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian ini, akan dimungkinkan untuk membentuk suatu teori yang dapat menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala, yang dilakukan terhadap data yang dikumpulkan setelah terjadinya suatu peristiwa. Jenis penelitian asosiatif digunakan karena untuk mengetahui hubungan secara linear antara variabel bebas yaitu Perencanaan Pajak (*Tax Planning*) dan Kebijakan Dividen (*Dividend Policy*) dengan variabel terikat yaitu Nilai perusahaan (PBV).

##### 3.1.2 Lokasi Penelitian

Guna memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil data keuangan perusahaan melalui [websitewww.idx.co.id/id/tentang-bei/laporan-tahunan](http://www.idx.co.id/id/tentang-bei/laporan-tahunan).

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai dari Oktober 2022 sampai dengan Oktober 2023 :

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

| Uraian Kegiatan                   | 2022 |     |     |     |     |     |     | 2023 |      |     |
|-----------------------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|-----|
|                                   | Okt  | Nov | Des | Jan | Mar | Mei | Jun | Jul  | Agus | Okt |
| Pengajuan Judul                   | ■    |     |     |     |     |     |     |      |      |     |
| Pembuatan Proposal                |      | ■   |     |     |     |     |     |      |      |     |
| Bimbingan Proposal                |      |     | ■   | ■   |     |     |     |      |      |     |
| Seminar Proposal                  |      |     |     |     | ■   |     |     |      |      |     |
| Pengumpulan Data                  |      |     |     |     |     | ■   |     |      |      |     |
| Pengolahan Data dan Analisis Data |      |     |     |     |     |     | ■   |      |      |     |
| Bimbingan Skripsi                 |      |     |     |     |     |     |     | ■    |      |     |
| Seminar Hasil                     |      |     |     |     |     |     |     |      | ■    |     |
| Sidang Meja Hijau                 |      |     |     |     |     |     |     |      |      | ■   |

### 3.2 Populasi Dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah generaliasasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 - 2021.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang sudah sesuai dengan ketentuan yang sudah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik dalam penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel

dengan menggunakan *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel yang dipilih sengaja namun ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan..

Adapun kriteria yang sudah ditentukan dalam pemilihan perusahaan yang dapat dijadikan sampel adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa penelitian yaitu dari 2018 – 2021.
2. Perusahaan sektor perbankan yang menerbitkan laporan keuangan 31 Desember selama masa penelitian yaitu dari 2018 - 2021.
3. Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan membagikan dividen secara terus menerus selama masa penelitian yaitu dari tahun 2018 - 2021.

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pengambilan Sampel**

| Keterangan  | Jumlah    |
|---|-----------|
| Populasi  |           |
| Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021                            | 45        |
| Kriteria  |           |
| 1. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada periode 2018 - 2021            | (3)       |
| 2. Perusahaan yang tidak membagikan dividen secara terus menerus pada periode 2018 - 2021 | (30)      |
| <b>Jumlah</b>   | <b>12</b> |
| <b>Jumlah Pengamatan (12 x 4 tahun)</b>   | <b>48</b> |

### 3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Adapun definisi operasional masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Defenisi Operasional Variabel Yang Digunakan**

| No | Variabel          | Definisi Operasional   | Indikator   | Skala Pengukuran                                      |
|----|-------------------|--|---|---|
| 1. | Nilai Perusahaan  | Nilai perusahaan merupakan sebuah nilai yang didapatkan dari besaran jumlah harga yang dibayarkan oleh investor saat melakukan pembelian saham melalui bursa efek Indonesia<br><br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)                                | $Pr_t = \frac{Pr_{t-1} + V_{t-1}}{t}$<br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)           | Skala Rasio<br><br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)   |
| 2. | Perencanaan Pajak | Perencanaan pajak ( <i>tax planning</i> ) merupakan suatu rangkaian kegiatan untuk mengatur pencatatan akuntansi dan keuangan perusahaan untuk meminimalkan kewajiban pajak dengan cara-cara yang legal.<br><br>Sumber : (Hidayat and Pesudo 2019) | $E_{t-1} = \frac{V_{t-1} - V_{t-2}}{V_{t-1}}$<br>Sumber : (Hidayat and Pesudo 2019) | Skala Rasio<br><br>Sumber : (Hidayat and Pesudo 2019) |
| 3. | Kebijakan Dividen | Kebijakan Dividen merupakan besarnya dividen yang dibagikan dari laba bersih tahun berjalan kepada para investor.<br><br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)  | $D_t = \frac{D_t}{V_t - P_t}$<br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)                   | Skala Rasio<br><br>Sumber : (Dewi and Suryono 2019)   |

### 3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

#### 3.4.1 Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat

populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena. Penelitian kuantitatif deskriptif juga merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban atas suatu masalah atau informasi lebih mendalam yang luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Yusuf 2014).

### **3.4.2 Sumber Data Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang sudah tersaji dan diterbitkan di Bursa Efek Indonesia, maupun di annual report yang dapat diakses melalui website perusahaan..

## **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan adalah dokumentasi, yaitu memperoleh data yang dilakukan dengan cara menelaah dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan laporan keuangan. Dokumentasi merupakan catatan atas suatu peristiwa pada waktu yang lalu dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

## **3.6 Teknik Analisis Data**

### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Pengujian menggunakan statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum atau deskripsi suatu data yang dapat dilihat melalui nilai rata-rata

(mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, dan jumlah total dari suatu variabel yang diteliti.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Ada dua acara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik.

##### 1. Analisis grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal sedangkan distribusi data residual yang menyalahi asumsi normalitas jika pada grafik histogram terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya sedikit menjauh dari garis diagonal.

Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

Beberapa hal yang dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram yang menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi ini memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram yang tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Analisis Statistik

Uji statistic sederhana dapat dilakukan dengan melihat nilai kurtosis dan *skewness* dari residual. Uji static lainnya yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistika nonparametric *Kolomogorov-Smirnov* (K-S).

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antar semua variabel bebas sama dengan nol.

Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, maka dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya yaitu *variance inflation* (VIF). Toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena nilai  $VIF = 1/Tolerance$ ). Nilai *cutoff* yang umum dipakai



untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai  $VIF \geq 0,10$ . Walaupun multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *tolerance* dan  $VIF$  tetapi masih tetap tidak mengetahui variabel—variabel bebas mana saja yang paling berkorelasi.

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menilai apakah model regresi terjadi korelasi atau tidak :

1. Jika nilai toleransi > 0,10 dengan nilai  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.
2. Jika nilai toleransi < 0,10 dengan nilai  $VIF > 10$  maka dapat disimpulkan bahwa adanya multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut sebagai homokedastisitas dan jika berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran.

Terdapat dua acara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi yaitu sebagai berikut :

## 1. Uji Grafik

Uji grafik dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yang disebut sebagai ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterpot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X ada residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di-*studentized*.

Dasar analisis yang dapat dilakukan yaitu :

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.
- b. Jika tidak adanya pola yang jelas terbentuk, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi.

## 2. Uji Statistik

Uji statistic dalam penelitian ini adalah uji *park* , yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada model regresi. Dampak yang akan terjadi apabila terdapat keadaan heteroskedastisitas adalah sulit mengukur standart deviasi yang sebenarnya, dapat menghasilkan standart deviasi yang terlalu lebar maupun terlalu sempit. Jika tingkat error dari varians terus bertambah, maka tingkat kepercayaan akan semakin sempit.

Dasar analisis yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan (Sig.)  $> 0,05$  maka mengidentifikasi tidak terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
2. Jika nilai signifikan (Sig.)  $< 0,05$  maka mengindikasikan telah terjadinya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi

#### 3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (periode sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka berarti ada masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual tidak bebas dari autokorelasi. Ada beberapa cara untuk mendeteksi masalah autokorelasi diantaranya dengan Uji *Run test* yang digunakan untuk menguji apakah residual terdapat korelasi yang tinggi. *Run test* juga digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis.

Dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi pada model regresi :

1. Apabila hasil *Run test* lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka tidak terdapat masalah autokorelasi pada model regresi
2. Apabila hasil *Run test* lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha=0,05$ ), maka terdapat masalah autokorelasi pada model regresi.

### 3.6.3 Uji Regresi

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda dapat dilakukan setelah melalui tahapan uji asumsi klasik di mana terdapat beberapa tahapan pengujian didalamnya yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Pengujian pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS *Statistic* ver.25

Penelitian ini akan dilakukan dengan metode analisis regresi berganda untuk menganalisis pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Persamaan regresi berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = *Price-to-Book Value*

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Perencanaan Pajak

X<sub>2</sub> = Kebijakan Dividen

e = *Error*

### **3.6.4 Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Uji statistik t adalah analisis yang berfungsi untuk menunjukkan seberapa jumlah pengaruh suatu variabel independent secara parsial dalam mempengaruhi variabel dependen.

#### **3.6.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

Uji statistik F adalah analisis yang berfungsi untuk menunjukkan apakah semua variabel independent yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen. Parameter yang digunakan dalam uji ini sebagai berikut :

Artinya : Secara simultan Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Artinya : secara simultan, Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

#### **3.6.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi

variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time-series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah sebuah bias terhadap jumlah variabel independent yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independent, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R<sup>2</sup>* pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak Seperti  $R^2$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik atau turun apabila satu variabel independent ditambahkan ke dalam model. Cara menentukan nilai dari *Adjusted R<sup>2</sup>* adalah :

1. Apabila nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* negatif, maka nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* dianggap bernilai nol.
2. Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *Adjusted R<sup>2</sup>* =  $R^2 = 1$ .
3. Jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *Adjusted R<sup>2</sup>* =  $(1-k)(n-k)$  yang apabila  $k > 1$ , nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* akan bernilai negative.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
2. Kebijakan Dividen memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.
3. Secara simultan variabel perencanaan pajak dan kebijakan dividen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021.

#### 5.2 Saran

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk memperhatikan besaran rasio dari *Effective Tax Rate* dan *Dividend Policy*.
2. Bagi Peneliti selanjutnya untuk menambahkan jumlah tahun penelitian menjadi 5 tahun dari yang sebelumnya hanya 3 tahun penelitian pada sektor perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini sebaiknya menambah probabilitas dengan *Return on Equity* sebagai variabel bebas yang diteliti pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena pada penelitian ini variabel perencanaan pajak dan kebijakan dividen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan hanya sebesar 65,5%. Oleh

karena ini perlu ditambahkan faktor lain untuk menambah keakuratan penelitian ini..





## DAFTAR PUSTAKA

- Achyani, Fatchan, and Susi Lestari. 2019. "PENGARUH PERENCANAAN PAJAK TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (1): 77–88. [htzEK INDONESIA](http://htzEK INDONESIA) 18 (2): 188–200.
- Aulia Hendra, Ilham, and Erinos NR. 2020. "Pengaruh Manajemen Laba Dan Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2 (4): 3566–76. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.305>.
- Ayem, Sri, and Irmawati Tia. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Kebijakan Dividen Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan LQ45 Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia) Periode 2012-2016." *Jurnal Akuntansi Pajak Dewantara* 1 (2): 181–93. <https://doi.org/10.24964/japd.v1i1.913>.
- Brigham, Eugene F, and Joel F Houston. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 2*. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Diana Santika, and Bambang Suryono. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Equity* 18 (2): 181–92. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i2.467>.
- Direktorat Jenderal Pajak, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2013. "Undang-Undang PPh Dan Peraturan Pelaksanaannya," 707.
- Dr. Sri Handini, MM, and MM Dra. Erwin Dyah Astawinetu. 2019. *TEORI PORTOFOLIO DAN PASAR SAHAM INDONESIA*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6Wb-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=Pasar+modal+di+Indonesia&ots=BUUJmCx00&sig=b4\\_Zqm45PxJJDgge7IaU3A3210M&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=true](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6Wb-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR11&dq=Pasar+modal+di+Indonesia&ots=BUUJmCx00&sig=b4_Zqm45PxJJDgge7IaU3A3210M&redir_esc=y#v=onepage&q&f=true).
- Drs. Chairil anwar Pohan, M.Si., MBA. 2018. *OPTIMIZING CORPORATE TAX MANAGEMENT: Kajian Perpajakan Dan Tax Planning-Nya Terkini*. Edited by Sri Budi Hasturi. Edisi Kedu. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. Edited by Adi Pramono. Jakarta: Gramedia. [https://books.google.co.id/books?id=tsRGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs\\_ge\\_summary\\_r&cad=0#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=tsRGDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false).
- Hidayat, Sulisty Wahyudin, and David Adechandra Ashedica Pesudo. 2019. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi." *International Journal of Social Science and Business* 3 (4): 367. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i4.21323>.

- Jati, Ahmad Waluya, Ihyaul Ulum, and Cahyo Utomo. 2019. "Tax Avoidance, Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index." *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* 9 (2): 214–25. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.57>.
- Karina, Dina. 2021. "Ngaku Rugi Tapi Ekspansi, Sri Mulyani Ungkap Modus Perusahaan Hindari Pajak." *Kompas.Com*. 2021. <https://www.kompas.tv/article/188016/ngaku-rugi-tapi-ekspansi-sri-mulyani-ungkap-modus-perusahaan-hindari-pajak>.
- Kartika, Syofie Indah. 2021. "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI." *Proceeding Seminar Nasional Kewirausahaan 2* (1): 907–15.
- Nazariah, Maisur,. 2020. "Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Perubahan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Ex-Dividen Date Pada Perusahaan Lq45 Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018." *Jurnal Sains Riset* 10 (1): 67–73. <https://doi.org/10.47647/jsr.v10i1.220>.
- Nirawati, Lia, Acep Samsudin, Aisyah Puteri Pradanti, Aisyah Widya Ayu, Cantika Aura Jahzy, Intan Dwi Isma Saputri, and Azzahra Prisichella. 2022. "Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Daya Saing* 1 (3): 254–60. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v1i3.33>.
- Pertiwi, Ni Ketut Novianti Indah, and Ni Putu Ayu Darmayanti. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bei." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7 (6): 3115. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v07.i06.p10>.
- Pohan, C. A. 2016. *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta. REVISI. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putra, Dwitya. 2022. "Besok Cum Date, Saham BBTN Ditutup Menguat." *Cnbcindonesia.Com*. 2022. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20221221211024-17-399022/besok-cum-date-saham-bbtn-ditutup-menguat>.
- Rico Andika, I Kadek, and Ida Bagus Panji Sedana. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 8 (9): 5803. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i09.p22>.
- Santoso, Andrew. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating." *Petra Business & Management Review* 4 (1): 130–41. <http://publication.petra.ac.id/index.php/breview/article/view/9160>.

Setiawati, Susi. 2023. "Pernah Terseret Kasus Pajak, Saham Bank Panin Tak Menarik?"Cnbcindonesia.Com.2023.

<https://www.cnbcindonesia.com/research/20230328054922-128-424960/pernah-terseret-kasus-pajak-saham-bank-panin-tak-menarik>.

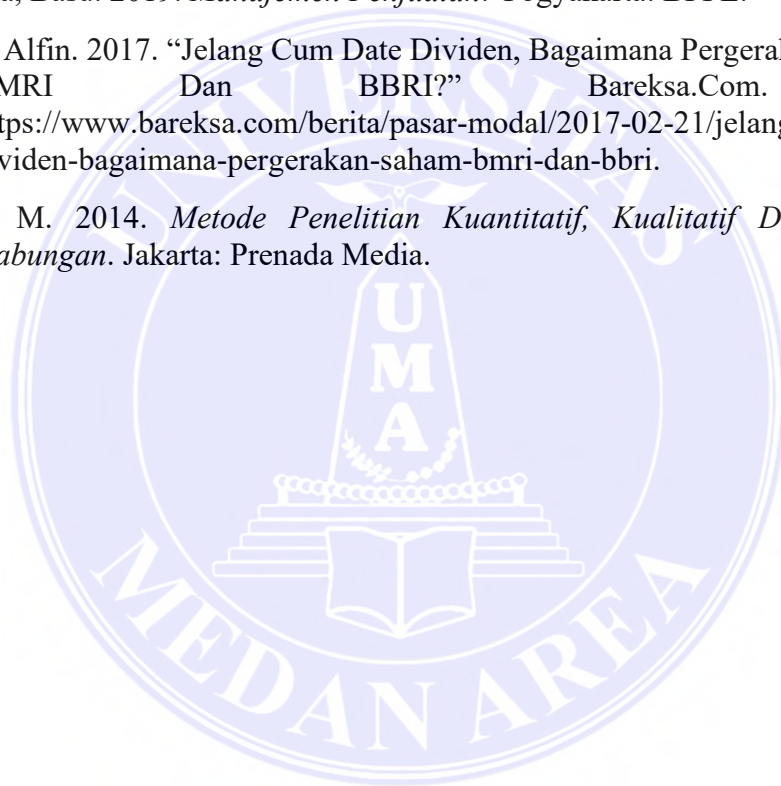
Sudana, I Made. 2015. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edited by Novietha I. Sallama. Jakarta: PENERBIT ERLANGGA.

Sumantri, Indra Iman, and Intan Ayu Andini. 2019. "PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DAN PERENCANAAN PAJAK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN" 4 (1): 50–63.

Swastha, Basu. 2019. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.

Tofler, Alfin. 2017. "Jelang Cum Date Dividen, Bagaimana Pergerakan Saham BMRI Dan BBRI?" Bareksa.Com. 2017.  
<https://www.bareksa.com/berita/pasar-modal/2017-02-21/jelang-cum-date-dividen-bagaimana-pergerakan-saham-bmri-dan-bbri>.

Yusuf, M. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media.



## LAMPIRAN

## Lampiran 1 Data Populasi Dan Sampel Perusahaan

| Nama Perusahaan                                     | Tahun IPO | Lap Keu 2018-2021 | Dividen 2018 - 2021 | Keterangan   |
|---|-----------|-------------------|---------------------|--------------|
| 1. BBKA - PT Bank Central Asia Tbk                  | 2000      | √                 | √                   | Sampel No.1  |
| 2. BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk              | 2003      | √                 | √                   | Sampel No.2  |
| 3. BBNI - PT Bank Negara Indonesia Tbk              | 1996      | √                 | √                   | Sampel No. 3 |
| 4. BMRI - PT Bank Mandiri Tbk                       | 2003      | √                 | √                   | Sampel No.4  |
| 5. BRIS - PT Bank Syariah Indonesia Tbk             | 2018      | √                 | X                   |              |
| 6. BBTN - PT Bank Tabungan Negara Tbk               | 2009      | √                 | X                   |              |
| 7. BBKP - PT Bank KB Bukopin Tbk                    | 2006      | √                 | X                   |              |
| 8. AGRO - PT Bank Raya Indonesia Tbk                | 2003      | √                 | X                   |              |
| 9. BJTM - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2012      | √                 | √                   | Sampel No. 5 |
| 10. BTPS - PT Bank BTPN Syariah Tbk                 | 2018      | √                 | X                   |              |
| 11. ARTO - PT Bank Jago Tbk                         | 2016      | √                 | X                   |              |
| 12. BJBR - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat    | 2010      | √                 | √                   | Sampel No.6  |
| 13. BBYB - PT Bank Neo Commerce Tbk                 | 2015      | √                 | X                   |              |
| 14. BABP - PT Bank MNC Internasional Tbk            | 2002      | √                 | X                   |              |
| 15. BNGA - PT Bank CIMB Niaga Tbk                   | 1989      | √                 | √                   | Sampel No.7  |
| 16. BACA - PT Bank Capital Indonesia Tbk            | 2007      | √                 | X                   |              |
| 17. BDMN - PT Bank Danamon Tbk                      | 1989      | √                 | √                   | Sampel No. 8 |
| 18. BGTG - PT Bank Ganesha Tbk                      | 2016      | √                 | X                   |              |
| 19. BNLI - PT Bank Permata Tbk                      | 1990      | √                 | X                   |              |
| 20. PNBS - PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk          | 2014      | √                 | X                   |              |
| 21. BEKS - PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk    | 2001      | √                 | X                   |              |

|   |      |   |   |               |
|---|------|---|---|---------------|
| 22. BNBA - PT Bank Bumi Arta Tbk                    | 2006 | √ | √ | Sampel No. 9  |
| 23. BNII - PT Bank Maybank Indonesia Tbk            | 1989 | √ | √ | Sampel No. 10 |
| 24. BTPN - PT Bank BTPN Tbk                         | 2008 | √ | X |               |
| 25. MCOR - PT Bank China Constr. Tbk                | 2007 | √ | X |               |
| 26. PNBNI - PT bank Pan Indonesia Tbk               | 1982 | √ | X |               |
| 27. BVIC - PT Bank Victoria Intl. Tbk               | 1999 | √ | X |               |
| 28. INPC - PT Bank Artha Graha Internasional Tbk    | 1990 | √ | X |               |
| 29. BKSW - PT Bank QNB Indonesia Tbk                | 2002 | √ | X |               |
| 30. AMAR - PT Bank Amar Indonesia Tbk               | 2020 | X | X |               |
| 31. MEGA - PT Bank Mega Tbk                         | 2000 | √ | √ | Sampel No.11  |
| 32. NISP - PT Bank OCBC NISP Tbk                    | 1994 | √ | X |               |
| 33. AGRS - PT Bank IBK Indonesia Tbk                | 2014 | √ | X |               |
| 34. BSIM - PT Bank Sinarmas Tbk                     | 2010 | √ | X |               |
| 35. DNAR - PT Bank Oke Indonesia Tbk                | 2014 | √ | X |               |
| 36. BINA - PT Bank Ina Perdana Tbk                  | 2014 | √ | X |               |
| 37. NOBU - PT Bank Nationalnobu Tbk                 | 2013 | √ | X |               |
| 38. MAYA - PT Bank Mayapada Tbk                     | 1997 | √ | X |               |
| 39. BMAS - PT Bank Maspion Indonesia Tbk            | 2013 | √ | X |               |
| 40. MASB - PT bank Multiarta Sentosa Tbk            | 2021 | X | X |               |
| 41. BCIC - PT Bank JTrust Indonesia Tbk             | 1997 | √ | X |               |
| 42. BBSI - PT Bank Bisnis Internasional Tbk         | 2020 | X | X |               |
| 43. SDRA - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 2006 | √ | √ | Sampel No. 12 |
| 44. BBMD - PT Bank Mestika Dharma Tbk               | 2013 | √ | X |               |
| 45. BSWD - PT Bank of India Indonesia Tbk           | 2002 | √ | X |               |

**Lampiran 2 Data Nilai Price-to-Book Value, Effective Tax Ratio Dan Dividend Payout Ratio**

| No | Nama Bank  | Tahun | PBV (Y) | ETR (X1) | DPR (X2) |
|----|--|-------|---------|----------|----------|
| 1  | BBCA - PT Bank Central Asia Tbk                  | 2018  | 0,84    | 0,21     | 0,08     |
|    |  | 2019  | 0,95    | 0,21     | 0,22     |
|    |  | 2020  | 0,90    | 0,19     | 0,45     |
|    |  | 2021  | 4,45    | 0,19     | 0,10     |
| 2  | BBRI - PT Bank Rakyat Indonesia Tbk              | 2018  | 2,38    | 0,22     | 0,40     |
|    |  | 2019  | 2,51    | 0,21     | 0,47     |
|    |  | 2020  | 2,19    | 0,30     | 1,12     |
|    |  | 2021  | 2,13    | 0,19     | 0,42     |
| 3  | BBNI - PT Bank Negara Indonesia Tbk              | 2018  | 1,49    | 0,24     | 0,32     |
|    |  | 2019  | 1,17    | 0,20     | 0,24     |
|    |  | 2020  | 1,02    | 0,35     | 1,17     |
|    |  | 2021  | 0,99    | 0,13     | 0,08     |
| 4  | BMRI - PT Bank Mandiri Tbk                       | 2018  | 0,93    | 0,24     | 0,37     |
|    |  | 2019  | 0,86    | 0,22     | 0,41     |
|    |  | 2020  | 0,99    | 0,25     | 0,98     |
|    |  | 2021  | 1,01    | 0,20     | 0,37     |
| 5  | BJTM - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 2018  | 1,22    | 0,28     | 0,52     |
|    |  | 2019  | 1,12    | 0,26     | 0,50     |
|    |  | 2020  | 1,02    | 0,01     | 0,49     |
|    |  | 2021  | 1,03    | 0,21     | 0,48     |
| 6  | BJBR - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat     | 2018  | 1,78    | 0,20     | 0,57     |
|    |  | 2019  | 0,96    | 0,21     | 0,57     |
|    |  | 2020  | 1,27    | 0,22     | 0,55     |
|    |  | 2021  | 1,00    | 0,22     | 0,46     |
| 7  | BNGA - PT Bank CIMB Niaga Tbk                    | 2018  | 0,58    | 0,28     | 0,17     |
|    |  | 2019  | 0,56    | 0,26     | 0,19     |
|    |  | 2020  | 0,61    | 0,32     | 0,69     |

|    |   |      |      |      |      |
|----|---|------|------|------|------|
|    |   | 2021 | 0,56 | 0,21 | 0,27 |
| 8  | BDMN - PT Bank Danamon Tbk                      | 2018 | 1,74 | 0,27 | 0,33 |
|    |   | 2019 | 0,85 | 0,30 | 0,34 |
|    |   | 2020 | 0,70 | 0,47 | 1,82 |
|    |   | 2021 | 0,51 | 0,27 | 0,22 |
| 9  | BNBA - PT Bank Bumi Arta Tbk                    | 2018 | 0,38 | 0,27 | 0,25 |
|    |   | 2019 | 0,43 | 0,28 | 0,50 |
|    |   | 2020 | 0,51 | 0,34 | 0,38 |
|    |   | 2021 | 4,02 | 0,25 | 0,25 |
| 10 | BNII - PT Bank Maybank Indonesia Tbk            | 2018 | 0,63 | 0,25 | 0,17 |
|    |   | 2019 | 0,59 | 0,26 | 0,30 |
|    |   | 2020 | 0,97 | 0,29 | 0,29 |
|    |   | 2021 | 0,88 | 0,23 | 0,15 |
| 11 | MEGA - PT Bank Mega Tbk                         | 2018 | 1,42 | 0,20 | 0,41 |
|    |   | 2019 | 1,63 | 0,20 | 0,40 |
|    |   | 2020 | 1,58 | 0,19 | 0,33 |
|    |   | 2021 | 1,77 | 0,19 | 0,52 |
| 12 | SDRA - PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk | 2018 | 0,85 | 0,27 | 0,18 |
|    |   | 2019 | 0,78 | 0,26 | 0,20 |
|    |   | 2020 | 1,52 | 0,23 | 0,16 |
|    |   | 2021 | 0,92 | 0,23 | 0,11 |

**Lampiran3 Output Hasil Olah Data dari SPSS v.25****Tabel Descriptive Statistics Sebelum Outlier Data**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Y                  | 48 | .01     | .47     | .2393  | .06445         |
| X1                 | 48 | .08     | 1.82    | .4161  | .31356         |
| X2                 | 48 | .38     | 4.45    | 1.2333 | .81360         |
| Valid N (listwise) | 48 |         |         |        |                |

**Tabel Descriptive Statistics Setelah Outlier Data**

|                    | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| Y                  | 41 | .38     | 2.51    | 1.0928 | .52043         |
| X1                 | 41 | .13     | .34     | .2358  | .04187         |
| X2                 | 41 | .08     | .69     | .3426  | .15090         |
| Valid N (listwise) | 41 |         |         |        |                |

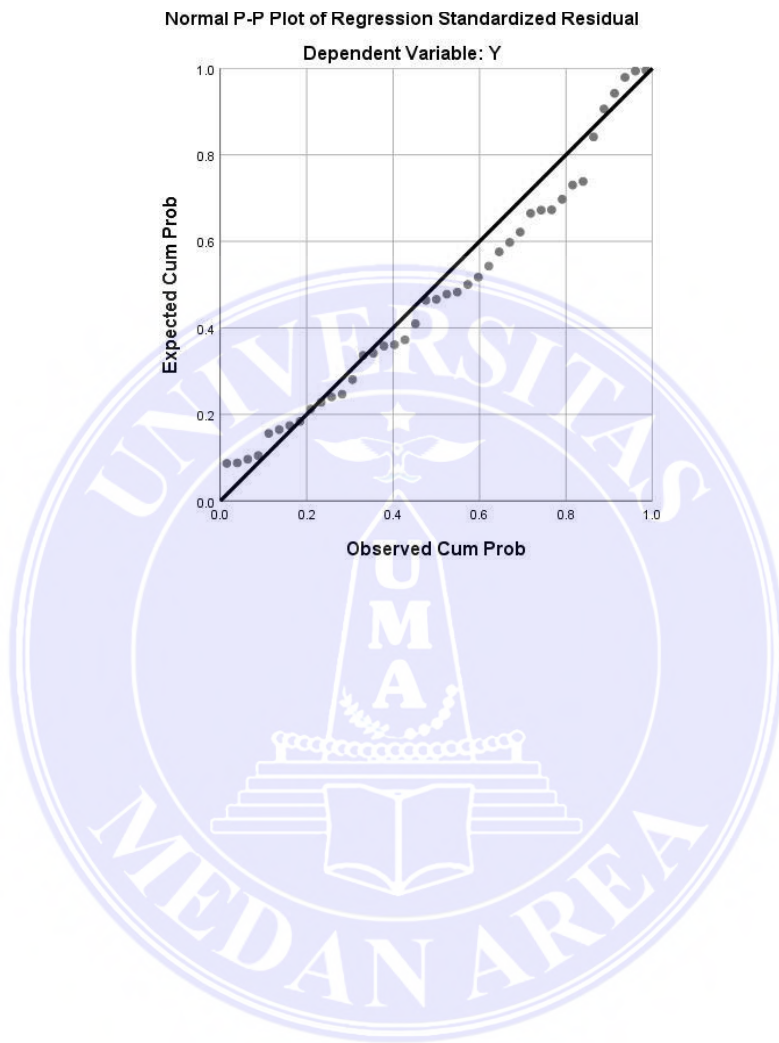
**Uji Normalitas****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 41                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | .0000000                |
|                                  | Std. Deviation | .42851762               |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .110                    |
|                                  | Positive       | .110                    |
|                                  | Negative       | -.081                   |
| Test Statistic                   |                | .110                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .200 <sup>c,d</sup>     |

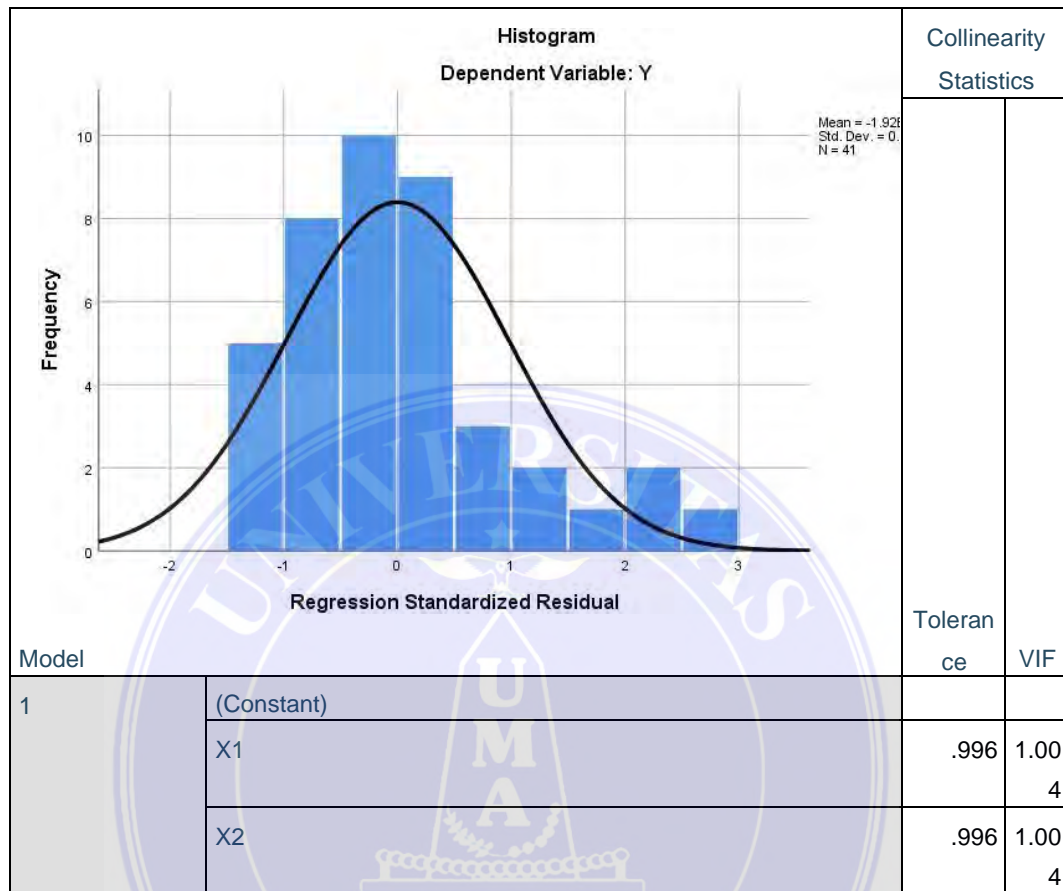
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



### Uji Normalitas berdasarkan grafik Normal P-Plot dan Histogram



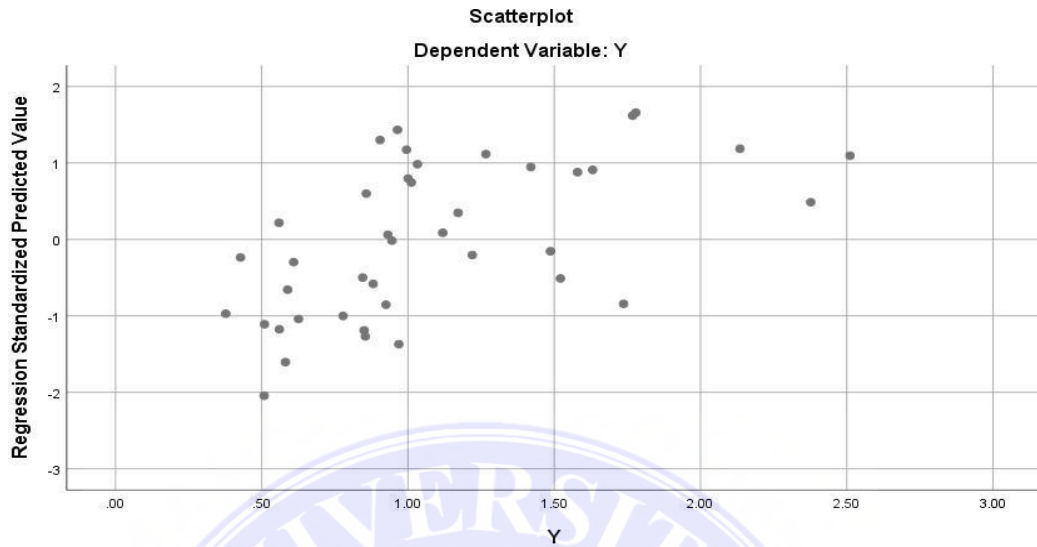
### Uji Multikoloniertias



### Uji Heteroskedastisitas

Tabel Uji Park

| Model |            | t      | Sig. |
|-------|------------|--------|------|
| 1     | (Constant) | -.043  | .966 |
|       | X1         | -1.622 | .113 |
|       | X2         | .894   | .377 |



### Uji Autokorelasi

#### Runs Test

|                         | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value <sup>a</sup> | -.01881                 |
| Cases < Test Value      | 20                      |
| Cases >= Test Value     | 21                      |
| Total Cases             | 41                      |
| Number of Runs          | 16                      |
| Z                       | -1.579                  |
| Asymp. Sig. (2-tailed)  | .114                    |

a. Median

### Uji T

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) | 2.098                       | .419       |                           | 5.002  | .000 |                         |       |
|       | X1         | -5.947                      | 1.663      | -.478                     | -3.575 | .001 | .996                    | 1.004 |
|       | X2         | 1.160                       | .462       | .336                      | 2.513  | .016 | .996                    | 1.004 |

a. Dependent Variable: Y

## Uji F

|       |            | ANOVA <sup>a</sup> |    |             |       |                   |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1     | Regression | 3.489              | 2  | 1.744       | 9.025 | .001 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 7.345              | 38 | .193        |       |                   |
|       | Total      | 10.834             | 40 |             |       |                   |

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

## Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

|       |                   | Model Summary <sup>b</sup> |                   |                            |               |  |
|-------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------------------------|---------------|--|
| Model | R                 | R Square                   | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |  |
| 1     | .809 <sup>a</sup> | .655                       | .637              | .21982                     | 1.377         |  |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

### Lampiran 4 Surat Pengantar Riset Penelitian

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Kampus I : Jl. Kaban No. 1 Medan (Telp 061) 7366878 7366168, 7366343, 7366701. Fax: (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Selayang No 73A/B, Sei Selayang No 198 Medan Telp (061) 8225402, 8321994. Fax: (061) 8228331  
Email : [info@medanuma.ac.id](mailto:info@medanuma.ac.id) [web@medanuma.ac.id](mailto:web@medanuma.ac.id) [email.fakultas.ekonomi@medanuma.ac.id](mailto:email.fakultas.ekonomi@medanuma.ac.id)

Nomor : 487 /FEB/OLU/ III / 2023  
Lamp : -  
Perihal : Izin Research / Survey

21 Maret 2023

Kepada Yth,  
**Bursa Efek Indonesia**

Dengan hormat,  
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :

Nama : DINDA RAHMITA  
N P M : 198330032  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021  
No. HP : 085260180791  
Email : [dindarahmita14@gmail.com](mailto:dindarahmita14@gmail.com)

Untuk diberi izin mengambil data pada perusahaan yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang  
Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni


  
Rama Fathimah Ananda, SE, M.Si

**Tembusan :**

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

CS Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 5 Surat Balasan Dari BEI



**FORMULIR KETERANGAN**

Nomor : Form-Riset-00460/BEI.PSR/07-2023  
Tanggal : 15 Juli 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si  
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Alumni Dan Kemahasiswaan  
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1  
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dinda Rahmita  
NTM : 198330032  
Jurusan : Akuntansi

Tejeh menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1 6<sup>th</sup> Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 - Indonesia  
Phone: +6221 513 0515, Fax: +6221 515 0130, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

CS Dipindai dengan CamScanner

### Lampiran 6 Surat Selesai Riset Penelitian



## UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kelam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax (061) 8226331  
Email : [umv\\_medanarea@uma.ac.id](mailto:umv_medanarea@uma.ac.id) Website: [uma.ac.id/ekonomi/uma.ac.id](http://uma.ac.id/ekonomi/uma.ac.id) email fakultas: [ekonomi@uma.ac.id](mailto:ekonomi@uma.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor :379 / FEB.1/06.5/X/ 2023

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : DINDA RAHMITA  
N P M : 198330032  
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

**“ Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 10 Oktober 2023

Ketua Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S. Pd, M. A

Dipindai dengan CamScanner